

ANALISIS GAYA HIDUP PADA PERILAKU KONSUMSI REMAJA

Oleh : Nunung Nurastuti Utami
STIE Malangkecewara
nunung@stie-mce.ac.id

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi remaja. Analisis pengaruh literasi ekonomi terhadap perilaku konsumsi Hasil analisis pengaruh gaya hidup terhadap perilaku konsumsi remaja dengan menggunakan regresi HAC (Hetero auto konsisten), menunjukkan bahwa: Literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai t : -12,25567 (prob = 0,00) dan koefisien regresinya adalah - 0,565523. Gaya hidup remaja berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai t = 5,325482 (sig: 0,000) dan koefisien: 0,430243.
Kata-kata kunci: gaya hidup - perilaku konsumsi

Abstract

*This study aims to analyze the influence of economic literacy on the consumption behavior of teenagers. Analysis of the influence of economic literacy on consumption behavior The results of the analysis of the effect of lifestyle on consumption behavior of teenagers using HAC (Hetero auto consistent) regression, show that: Economic literacy has a significant negative effect on consumption behavior with a value of t : -12,25567 (prob = 0.00) and the regression coefficient is - 0.565523. The lifestyle of teenagers has a significant positive effect on consumption behavior with a value of t = 5.325482 (sig: 0,000) and a coefficient of: 0.430243.
Keywords: lifestyle - consumption behavior*

1. Pendahuluan

Dalam melakukan kegiatan ekonomi, seseorang harus memiliki pengetahuan ekonomi, agar diperoleh hasil yang efisien dan efektif. Tanpa memiliki pengetahuan ekonomi maka akan mudah terperosok pada kerugian. Pendidikan secara umum belum bisa menjamin seseorang mampu menentukan aktivitas ekonomi yang dapat meningkatkan kesejahteraan mereka.

Berdasarkan hasil riset bahwa di Indonesia melek huruf tidak berpengaruh pada pertumbuhan ekonomi di Indonesia, hal ini diduga karena bukanlah melek ekonomi yang berpengaruh dekat terhadap pertumbuhan ekonomi, namun melek

ekonomilah yang berpengaruh dekat pada pertumbuhan ekonomi. (Utami, Nunung N: 2011).

Dari hasil penelitian terhadap perilaku wirausaha daerah pesisir Malang Selatan Jawa Timur, bahwa pendidikan tidak berpengaruh terhadap perilaku wirausaha karena pendidikan yang responden teliti merupakan pendidikan formal dan non mormal yang bukan merupakan pendidikan terkait dengan kegiatan ekonomi yang mereka tekuni, hal ini memberi indikasi mereka membutuhkan pendidikan yang berkaitan dengan kegiatan ekonomi agar dapat meningkatkan usaha mereka. (Utami, Nunung N: 2008).

Menurut hasil penelitian yang dilakukan

oleh Latifah N (2014: 6), menyatakan bahwa perubahan gaya hidup pada remaja yang terjadi adalah cara berpakaian yang cenderung memilih produk branded, kebiasaan nongkrong dan gaya bahasa yang cenderung logat daerah. Kondisi yang terjadi karena proses pergeseran budaya dari daerah yang cenderung sederhana menjadi budaya kota yang identik dengan kehidupan mall dan nongkrong, sehingga bukan hanya cara berpakaian yang berubah namun pola kebiasaan mahasiswa daerah juga mengalami perubahan.

Gaya hidupnya yang selalu berpenampilan modis dengan fashion yang digunakan selalu up to date mengikuti trend yang ada. Beberapa mahasiswa mengaku bahwa apa yang mereka kenakan merupakan suatu kebutuhan dalam menunjang penampilan mereka tanpa didasari akan dampak selanjutnya. Selain fashion mahasiswa juga sering menghabiskan waktu di malam hari dengan pergi ke mall untuk jalan-jalan, belanja, nonton bioskop, berkumpul di cafe, dan tempat nongkrong sebagai po otret mahasiswa modern. Terkait dengan gaya hidup remaja atau mahasiswa, pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas. Dengan kata lain, orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan-perubahan tingkah laku dalam hidupnya, sehingga literasi ekonomi menjadi hal penting. Seperti halnya dengan Wulandari, (2011:137) bahwa literasi ekonomi merupakan keterampilan hidup yang harus dimiliki oleh siapa saja untuk membuat keputusan ekonomi yang tepat.

Pendidikan memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia berkualitas,

dengan kata lain orang dianggap belajar jika menunjukkan perubahan tingkah laku dalam hidupnya terutama dalam perilaku berkonsumsi, sehingga literasi ekonomi menjadi hal penting, literasi ekonomi juga berguna untuk membuka persepsi yang terbelenggu akibat kurangnya pengetahuan tentang biaya dan manfaat. Hal ini dibutuhkan model literasi yang cocok bagi remaja yakni literasi berbasis e-book dengan cerita bergambar, agar mudah dan menyenangkan untuk dibaca usia remaja serta mudah dibawa kemana-mana . Hal ini merupakan strategi untuk menguatkan karakter mereka sehingga kelak mereka akan menjadi pelaku ekonomi yang cerdas dan memiliki daya saing yang tinggi.

Berdasarkan hal diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah” Bagaimana pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi remaja.

2. Kajian Pustaka

2.1.Literasi Ekonomi

Pada dasarnya dalam memenuhi kebutuhan hidup, kita tidak terlepas dari permasalahan ekonomi. Sebagai masyarakat setidaknya kita harus paham apa yang akan dilakukan sehingga tidak mendapatkan dampak negatif dari permasalahan tersebut. Sebaliknya apabila kita tidak memahami keadaan sekitar maka kita akan kesulitan dalam mengambil keputusan terutama dalam hal mengelolah keuangan sendiri.

Melek ekonomi adalah ketrampilan penting sama penting dengan literasi membaca, dengan memahami melek ekonomi akan dapat mengelola keuangannya dengan cerdas, bisa

mengambil sikap dengan rasional dan dapat menekan keinginan yang tidak rasional. Literasi ekonomi adalah alat yang berguna untuk mengubah perilaku yang tidak cerdas menjadi perilaku yang cerdas (Peter Garlans Sina, 2012)

Jappeli (2012) menyatakan bahwa literasi ekonomi sangat penting bagi rumah tangga untuk membuat keputusan tentang bagaimana berinvestasi yang tepat, berapa banyak meminjam yang tepat di pasar uang, dan bagaimana memahami konsekuensi atas stabilitas keseluruhan ekonomi. Literasi seseorang dapat dibagi kedalam tiga bentuk yaitu berdasarkan aset, dari aspek utang, dan dari aspek makro. Dari aset yaitu literasi ekonomi menjadi penting karena produk-produk keuangan telah menjadi sangat kompleks. Bahkan untuk produk sederhana seperti tabungan dan obligasi pemerintah. Hal ini terjadi karena biasanya ada bebarap pilihan dan beberapa kontrak-kontrak yang berbeda yang kadangkala membuat seseorang terkecoh ketika menganalisisnya. Lebih jauh, telah terjadi invasi pada pasar keuangan dan deregulasi yang mendorong produk-produk keuangan menjadi meningkat dan perlu pendekatan analisis yang cukup kompleks, dan hal ini juga mencakup bagaimana seseorang membuat tabungan pensiun yang tidak mengalami kekeliruan. Selain itu juga bahwa rendahnya literasi ekonomi memiliki dampak pada diversifikasi produk yang buruk dan hal ini membawa akibat pada perolehan return investasi yang tidak menguntungkan.

Pada tahun 2015 Louis Harris & Associates mengembangkan uji melek ekonomi dengan Dewan Nasional Pendidikan Ekonomi (The National Council on Economic Education), dengan

menggunakan penelitian secara on line sebanyak 3512 responden, menghasilkan informasi bahwa orang dewasa memahami konsep dasar ekonomi sebanyak 57% dan siswa SMA sebanyak 48%. (Markov& Baghasti: 2015).

The standard in Economic Survey yang dikembangkan oleh NCEE menggunakan 20 pertanyaan yang menguji pengetahuan dasar tentang konsep-konsep ekonomi. Dengan uji validitas dan reliabilitas telah terbukti pada lebih dari 10 tahun penggunaan dan ribuan responden (Albritton:2016).

2.2.Gaya Hidup

Perkembangan jaman dan teknologi berdampak pada gaya hidup individu, semakin canggih teknologi semakin berkembang juga penerapan gaya hidup seseorang dalam kesehariannya. Gaya hidup merupakan cara hidup seseorang , berhubungan dengan keputusan , yang diekspresikan dalam aktivitas, minat dan opini (Susanto,2013), tentang bagaimana seseorang hidup dalam menggunakan uang dan waktunya, dan dapat melambangkan prestise seseorang dimata masyarakat/

Dapat disimpulkan bahwa gaya hidup lebih menggambarkan perilaku seseorang, yaitu bagaimana ia hidup, menggunakan uangnya dan memanfaatkan waktu yang dimilikinya namun bukan atas dasar kebutuhan tetapi atas dasar keinginan untuk bermewahan atau berlebih-lebihan, Menurut hasil penelitian yang dilakukan oleh Latifah (2014: 6), menyatakan bahwa perubahan gaya hidup pada remaja yang terjadi adalah cara berpakaian yang cenderung memilih produk branded, kebiasaan nongkrong dan gaya bahasa

yang cenderung logat daerah. Kondisi yang terjadi karena proses pergeseran budaya dari daerah yang cenderung sederhana menjadi budaya kota yang identik dengan kehidupan mall dan nongkrong, sehingga bukan hanya cara berpakaian yang berubah namun pola kebiasaan mahasiswa daerah juga mengalami perubahan.

2.3. Perilaku Konsumsi

Perilaku konsumsi seseorang dipengaruhi oleh beberapa faktor penting. Menurut Nugroho J. Setiadi (2013:145-146) menyatakan bahwa terdapat lima cara yang penting yang mempengaruhi perilaku konsumen, yaitu:

- 1) Sumber daya konsumen, setiap orang membawa tiga sumber daya dalam setiap pengambilan keputusan, yaitu waktu, uang, perhatian (penerimaan informasi dan kemampuan pengelolaan) umumnya terdapat keterbatasan yang jelas pada kesediaan masing-masing sehingga memerlukan semacam alokasi yang cermat.
- 2) Motivasi dan keterlibatan, psikolog dan pemasar bersama-sama selalu berkepentingan untuk menjelaskan apa yang terjadi bila perilaku yang diarahkan.
- 3) pada tujuan diberi energi dan diaktifkan. Pengetahuan hasil belajar dapat didefinisikan secara sederhana sebagai informasi yang disimpan di dalam ingatan.
- 4) Sikap, sikap sebagai suatu evaluasi menyeluruh yang memungkinkan orang berespon dengan cara menguntungkan atau tidak menguntungkan secara konsisten berkenaan dengan objek atau alternatif yang terikat
- 5) Kepribadian, gaya hidup dan demografi.

Kepribadian; penelitian kepribadian selalu penting dalam psikologis klinis, tetapi sebuah konsep yang menarik. Gaya Hidup; pola yang digunakan untuk menghabiskan waktu serta uang. Demografi ialah di mana sasaran mendeskripsikan pangsa konsumen dalam istilah seperti usia, pendapatan dan pendidikan

3. Metodologi Penelitian

3.1. Rancangan Penelitian.

Penelitian ini menganalisis : Pengaruh literasi ekonomi dan gaya hidup terhadap perilaku konsumsi dengan alat analisis regresi berganda dan asumsi klasik.

3.2. Tempat Penelitian

Untuk tujuan penelitian ini diambil sampel dengan menggunakan teknik purposive cluster random sampling, pada mahasiswa di Malang sebanyak 344 orang

3.3. Variabel yang digunakan

Variabel dalam penelitian ini adalah :

Literasi Ekonomi dengan menggunakan angket Literasi Ekonomi menggunakan NCEE Standard Economic Survey yakni: 1) Ekonomi Mikro: Masalah pokok ekonomi, Pasar dan harga, Penawaran dan permintaan, Peranan pemerintah, Distribusi pendapatan, Comparative advantage.. 2) Ekonomi Makro: Pendapatan nasional, Inflasi, Kebijakan moneter dan fiscal.

Gaya Hidup menggunakan indikator: Aktivitas, Minat dan Opini (Sutisna, 2002)

Perilaku konsumsi menggunakan indikator: Kepentingan membeli suatu barang, Prioritas dan Kelas Sosial. (Howard and Sheth (2012)

4. Hasil Penelitian dan Bahasan

Pengaruh Literasi Ekonomi, Gaya Hidup terhadap Perilaku Konsumsi Remaja.

Pengujian eberapa pengaruh literasi ekonomi, gaya hidup terhadap perilaku konsumsi remaja Hasil analisis dapat dilihat dalam tabel 4.1.

Tabel 4.1.

Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Impulsif Remaja.

Dependent Variable: PERILAKU_KONS				
Method: Least Squares				
Date: 04/26/21 Time: 10:54				
Sample(adjusted): 2 300				
Included observations: 299 after adjusting endpoints				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	48.74512	3.399878	14.33732	0.0000
LITERASI_EKON	-0.565523	0.054054	-10.46210	0.0000
GAYA_HIDUP	0.430243	0.052891	8.134476	0.0000
R-squared	0.443222	Mean dependent var	42.83946	
Adjusted R-squared	0.439460	S.D. dependent var	6.489096	
S.E. of regression	4.858335	Akaike info criterion	6.009251	
Sum squared resid	6906.612	Schwarz criterion	6.046300	
Log likelihood	-895.3831	F-statistic	117.8152	
Durbin-Watson stat	2.134102	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : data yang diolah

Langkah awal dilakukan pengujian asumsi klasik untuk mendapat hasil yang BLUE (Best Linier Unbiased Estimator) yakni dengan uji : autokorelasi, heteroskedastisitas, multikolinieritas dan normalitas. Pengujian autokorelasi memiliki nilai DW hitung sebesar 2.134102, terletak antara du dan 4-du (1,738 dan 2,2620) yang berarti tidak terdapat autokorelasi. Uji Heteroskedastisitas menggunakan uji White’s Heteros dengan hasil sebagai berikut

Pengujian asumsi Multikolinieritas disimpulkan tidak terjadi multikolinieritas antar variabel bebas yakni antara variabel literasi ekonomi dan gaya hidup dengan korelasi yang sangat rendah sebesar 0, 257830, hal ini mengartikan bahwa hubungan

antar variabel independent sangat lemah (tabel 4.2.).

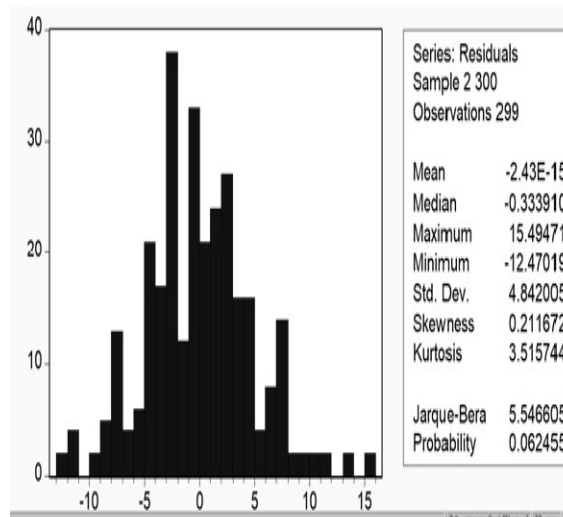
Tabel 4.2: Correlation Matrix

	LITERASI E	GAYA HIDU
LITERASI E	1.000000	-0.257830
GAYA HIDU	-0.257830	1.000000

Sumber : data yang diolah

Asumsi normalitas dari residual menggunakan Jarque Berra Test dengan nilai sebesar 5,546605 (Prob = 0,062455), tidak signifikan pada tingkat $\alpha=0,05$ mengindikasikan syarat normalitas dari residual terpenuhi (gmr 1)

Gambar 1 : Normality test of residual pada Perilaku Konsumsi Remaja



Sumber : data yang diolah

Pengujian Heteroskedastisitas pada tabel 4.3. dengan menggunakan White’s Heteroskedasticity Test dengan hasil mengindikasikan terdapat heteroskedastis karena nilai obs* R sq nya sebesar 18,71044 (prob= 0,002176), signifikan pada tingkat $\alpha=0,05$

Tabel 4.3.

Pengujian Heteroskedastisitas dengan White's Heteroskedasticity

White Heteroskedasticity Test:				
F-statistic	3.911782	Probability	0.001898	
Obs*R-squared	18.71044	Probability	0.002176	
Test Equation:				
Dependent Variable: RESID^2				
Method: Least Squares				
Date: 04/26/21 Time: 10:55				
Sample: 2 300				
Included observations: 299				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	137.5130	188.1418	0.730901	0.4654
LITERASI_EKON	7.332845	6.270880	1.169349	0.2432
LITERASI_EKON^2	-0.082809	0.057811	-1.432405	0.1531
LITERASI_EKON*GAYA_HIDUP	-0.026642	0.070905	-0.375735	0.7074
GAYA_HIDUP	-13.52003	4.682776	-2.887182	0.0042
GAYA_HIDUP^2	0.190862	0.046184	4.132600	0.0000
R-squared	0.062577	Mean dependent var	23.36660	
Adjusted R-squared	0.046580	S.D. dependent var	37.12412	
S.E. of regression	36.24919	Akaike info criterion	10.03857	
Sum squared resid	385003.2	Schwarz criterion	10.11283	
Log likelihood	-1494.767	F-statistic	3.911782	
Durbin-Watson stat	2.084200	Prob(F-statistic)	0.001898	

Sumber : data yang diolah

Untuk mengobati terjadinya Heteroskedastis , dilakukan adjust dengan menggunakan HAC (Heteroscedasticity Autocorrelation Consistent) dengan hasil sebagai berikut:

Tabel 4.4.: Pengaruh Literasi Ekonomi dan Gaya Hidup terhadap Perilaku Impulsif Remaja. (Newey West HAC)

Dependent Variable: PERILAKU_KONS				
Method: Least Squares				
Date: 04/26/21 Time: 10:57				
Sample(adjusted): 2 300				
Included observations: 299 after adjusting endpoints				
Newey-West HAC Standard Errors & Covariance (lag truncation=5)				
Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	48.74512	3.977352	12.25567	0.0000
LITERASI_EKON	-0.565523	0.046859	-12.06866	0.0000
GAYA_HIDUP	0.430243	0.080789	5.325482	0.0000
R-squared	0.443222	Mean dependent var	42.83946	
Adjusted R-squared	0.439460	S.D. dependent var	6.469096	
S.E. of regression	4.858335	Akaike info criterion	6.009251	
Sum squared resid	6986.612	Schwarz criterion	6.046380	
Log likelihood	-895.3831	F-statistic	117.8152	
Durbin-Watson stat	2.134102	Prob(F-statistic)	0.000000	

Sumber : data yang diolah

Selanjutnya pembahasan hipotesis menggunakan hasil yang lolos dari pengujian asumsi klasik tabel diatas yakni autokorelasi, multikolinieritas,

normalitas dan heteroskedastisitas yang semua terpenuhi yang mengartikan bahwa nilai dalam regresi penelitian ini valid.

Literasi ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai t hitung sebesar -12,25567 (prob= 0,00) dengan koefisien regresi sebesar - 0,565523, yang artinya jika ada peningkatan literasi ekonomi remaja satu satuan maka perilaku konsumsi remaja akan menurun - 0,565523 satuan.

Gaya hidup remaja berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi dengan nilai t hitung sebesar = 5,325482 (sig: 0,000) dengan koefisien sebesar : 0,430243, yang artinya bahwa jika terdapat peningkatan gaya hidup remaja satu satuan maka akan meningkatkan konsumsi para remaj sebesar 0,430243 satuan

5. Simpulan dan Saran

5.1.Simpulan:

Gaya hidup berpengaruh positif signifikan terhadap perilaku konsumsi remaja, dengan meningkatnya gaya hidup maka akan meningkat perilaku konsumsi remaja sedang Melek ekonomi berpengaruh negatif signifikan terhadap perilaku konsumsi remaja, dengan meningkatkan pemahaman melek ekonomi akan menekan perilaku konsumsi remaja.

5.2.Saran

Perilaku konsumsi remaja dapat dikurangi dengan meningkatkan pemahaman literasi ekonominya dan mengelola gaya hidup dengan baik agar dapat menekan keinginan dan mengutamakan kebutuhan dalam berkonsumsi.

6. Daftar Rujukan

- Albritton, Frank P. 2016. "Performance on Test of Economic Literacy: A Comparison of Face to Face with Online Instruction. First Monday (Peer reviewed Jorunal on Internet)". Vol 11 No 10.
- Horward and Sheth. 2012. "The Theory of Buyer Behaviour". J Wiley and Sons. New York
- Jappelli.T. 2012. "Economic Literacy: An International Comparison", No 2010/16.
- Kotte,D & Witt R. 2013."Chance and Challenge: Assessing Economic Literacy ". www.google-economic literacy.
- Markov, D & Bagnaschi, K. 2015. " What American Teens & Adults Know About Economics". Harris Interactive Market Research, NCEE.
- Mathews, L.G. 2013. " PromotinEconomic Literacy: Ideas for Your Classroom". Paper prepared for the 1999 AAEA Annual meeteng Nashville. Tennessee.
- Miarso, Yusufhadi .2015. " Menyemai Benih Teknologi Pendidikan. Jakarta:Kencana.
- Mitchel. D. 2013. "Childrens Literature an imitation to the word". Michigan State University.
- Molem,C,S. 2014. "Economic Information Literacy and the Development sub-Saharan African Countries. A Lead paper presented at the Sub-Saharan Regional Colloquium on Information Literacy". Organized by UNECA, Addis Ababa, Ethiopia form 29-31 March 2007.
- Novitasari, Latifah. 2014. "Perubahan Gaya Hidup Konsumtif pada Mahasiswa Urban di UNESA". *Jurnal Paradigma* Vol. 2 No. 3, 1-7.
- Nugroho J. Setiadi. 2013. "Perilaku Konsumen". Jakarta: Kencana
- Olugbenga IGE, 2019. " Using Action Learning, Concept-Mapping, and Value Clarification to Improve Students' Attainment in ICT Concepts in Social Studies: The Case of Rural Learning Ecologie" *Journal of Social Studies Education Research*, 2019:10 (1), 301-322
- Sina, P. G. 2012. "Analisis Literasi Ekonomi". *Junal Economia* vol. 8, 135-143.
- Susanto, A. S. 2013. "Membuat Segmentasi Berdasarkan Life Style (Gaya Hidup)". *Jurnal JIBEKA*
- Sutisna. 2002. "Perilaku Konsumen dan Komunikasi Pemasaran". Bandung: PT Remaja Rosdakarya
- Utami, Nunung N .2015. "Early Economic Litercy Debriefing by using Cartoon Base Book". *International Organization of Scientific Research Journals*.Vol 20 issue 7. ISSN 2279-0845. (Hasil Penelitian Fundamental Dikti tahun 2015).
- Utami, Nunung N. 2014. "The Economic Literacy Education for Elemantary School". *International Organization of Scientific Research Journals*. Nop 2014, Vol 19 Issue 11. (Hasil Penelitian Fundamental Dikti tahun 2014).
- Utami, Nunung N (2011). "Analisis Investasi Sumber Daya Manusia dan Pertumbuhan Ekonomi (Kajian Kawasan Indonesia dan Negara Anggota ASEAN Lainnya)." *Disertasi – Universitas Negeri Malang. (Disertasi)*
- Utami, Nunung N (2008)."Perilaku Wirausaha Masyarakat Pesisir dalam Pengembangan Industri Pariwisata Bahari Pantai Selatan Jawa Timur". (*Penelitian Hibah PHK A2 – Dikti*)
- Utami, Nunung N (2007),"Kajian Pengembangan Kemandirian Usaha pada Kelompok Masyarakat Miskin Kota", *Jurnal Akuntansi- Bisnis & Manajemen* Vol 17 No:1, ISSN:0854-4190, Desember 2007".. (Hibah Penelitian Fundamental – Dikti)
- Wulandari. 2011." Hanya 42,6% Guru Ekonomi Berkualitas Baik". Republika.
- Yunus, N,K. Y, Ishak, S & Jalil, N.A. 2012. " Economic Literacy Amongst the Secondary School Teachers in Perak Malaysia ". *Information Management and Business Review* Vol 1 No 2, Dec 2010.
- Zurqoni, Heri Retnawati, Janu Arlinwibowo, Ezi Apino .2018. " Strategy and Implementation of Character Education in Senior High Schools and Vocational High Schools " *Journal of Social Studies Education Research*, 2018:9 (3), 370-397